

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK (LPPF) DAN PT RAMAYANA  
LESTARI SENTOSA TBK (RALS) PASCA PANDEMI  
COVID-19 TAHUN 2022-2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Oleh:

Melati Pinarang Gusti

21210007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK (LPPF) DAN PT RAMAYANA  
LESTARI SENTOSA TBK (RALS) PASCA PANDEMI  
COVID-19 TAHUN 2022-2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Oleh:

Melati Pinarang Gusti

21210007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Melati Pinarang Gusti  
**NIM** : 21210007  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Judul** : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Matahari  
Department Store (LPPF) Dan PT Ramayana Lestari  
Sentosa Tbk (RALS) Pasca Pandemi Covid-19 Tahun  
2022-2023

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Januari 2025

Pembimbing,



**Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak.**  
NIDN.

Mengetahui,

**Ketua STIE Surakarta**



**Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.**  
NIDN. 0606118902

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Melati Pinarang Gusti  
**NIM** : 21210007  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Judul** : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Matahari  
Department Store Tbk (LPPF) Dan PT Ramayana  
Lestari Sentosa Tbk (RALS) Pasca Pandemi Covid-19  
Tahun 2022-2023

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Akuntansi

**Pada Hari** : Rabu  
**Tanggal** : 19 Februari 2025

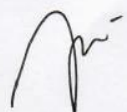
**Tim Penguji**

**Ketua** : Dianing Widya Kusumastuti S.Ak.

**Anggota** : Dika Puspitaningrum S.Ak., M.Ak.

**Tanda Tangan**

(  )

(  )

**Mengetahui,**  
**Ketua STIE Surakarta**  
  
**Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.**  
**NIDN. 0606118902**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (LPPF) DAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK (RALS) PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Karanganyar, 14 Januari 2025

Yang memberi pernyataan



Melati Pinarang Gusti

## **MOTTO**

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang tidak ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khatab)

“Libatkanlah Allah dalam Segala Urusan, Agar yang Berat Menjadi Ringan dan yang Sulit Menjadi Mudah”

“ Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:5-6)

Dan satu lagi,

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Triono dan Ibu Sarni yang selalu memberikan do'a, semangat dan selalu mencurahkan kasih sayang serta memberikan dukungan atas setiap langkah yang tiada hentinya.
2. Adikku Farhan Febrian Rahman, dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Sahabat-sahabat terbaik saya dan teman-teman seperjuangan yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
7. Untuk almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbilalamin, puji syukur kehadiran Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Pasca Pandemi Covid-19 Tahun 2022-2023”**. Skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari mengenai penyelesaian skripsi ini mengalami beberapa kendala, namun atas bantuan berbagai pihak yang telah memberikan do’a dukungan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, saran, semangat, dan solusi dalam setiap masalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Triono dan Ibu Sarni, yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do’a setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
5. Adikku tersayang Farhan Febrian Rahman dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

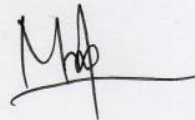
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Krisnandar Eka Pramuditya yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah peneliti, memberi motivasi, dukungan dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisannya ataupun penyusunannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun, sangat dibutuhkan guna menjadi ukuran dalam bekal pengalaman bagi penulis menjadi lebih baik untuk kedepannya. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis, perusahaan, para investor maupun bagi para pembaca.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Karanganyar, 20 Desember 2024

Penulis,



**MELATI PINARANG GUSTI**  
**NIM 21210007**

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....                  | ii   |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                          | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                 | iv   |
| MOTTO .....                                       | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                         | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                               | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                   | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xii  |
| ABSTRAK .....                                     | xiii |
| ABSTRACT .....                                    | xiv  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                           | 1    |
| A. Latar Belakang.....                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                      | 8    |
| A. Kajian Teori .....                             | 8    |
| 1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....   | 8    |
| 2. Kinerja Keuangan .....                         | 9    |
| 3. Macam-Macam Laporan Keuangan.....              | 12   |
| 4. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....      | 13   |
| 5. Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan..... | 15   |
| 6. Analisis Rasio Keuangan .....                  | 16   |
| B. Penelitian Terdahulu .....                     | 29   |
| C. Kerangka Pikir .....                           | 35   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                   | 34   |
| A. Objek Penelitian.....                          | 34   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 34 |
| C. Sumber Data .....                     | 35 |
| D. Populasi dan Sampel .....             | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 35 |
| F. Definisi Operasional variabel .....   | 36 |
| G. Teknik Pengambilan Sampel .....       | 39 |
| H. Teknik Analisis Data .....            | 39 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....     | 39 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....  | 39 |
| B. Analisis Hasil Penelitian .....       | 42 |
| 1. Rasio Likuiditas .....                | 42 |
| 2. Rasio Solvabilitas .....              | 54 |
| 3. Rasio Profitabilitas .....            | 62 |
| BAB V PENUTUP .....                      | 80 |
| A. Kesimpulan .....                      | 80 |
| B. Saran .....                           | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 85 |
| LAMPIRAN .....                           | 85 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Tabel Standar Industri Keuangan Perusahaan Ritel.....                      | 28 |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....                                                 | 29 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....                                         | 36 |
| Tabel 4. 1 Daftar Gerai PT Matahari Department Store Tbk.....                         | 40 |
| Tabel 4. 2 Daftar Gerai PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk .....                         | 41 |
| Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Matahari Department Store .....  | 43 |
| Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Ramayana Lestari Sentosa.....    | 43 |
| Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Matahari Department Store .....    | 47 |
| Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Ramayana Lestari Sentosa.....      | 47 |
| Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT Matahari Department Store.....      | 50 |
| Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT Ramayana Lestari Sentosa .....      | 51 |
| Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> pada PT Matahari Depart ..... | 55 |
| Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Ramayana Lestari .....    | 55 |
| Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Matahari Depart .....    | 59 |
| Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Ramayana Lestari Se .... | 59 |
| Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT Matahari Depart .....     | 63 |
| Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT Ramayana Lestari Se ....  | 63 |
| Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT Matahari Depart .....       | 66 |
| Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT Ramayana Lestari Sen .....  | 66 |
| Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> PT Matahari Depart.....          | 70 |
| Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> PT Ramayana Lestari Sentosa...   | 70 |
| Tabel 4. 19 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> PT Matahari Depart.....         | 73 |
| Tabel 4. 20 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> PT Ramayana Lestari Sentos ..   | 73 |
| Tabel 4. 21 Hasil Analisis Rasio Keuangan Tahun 2022.....                             | 76 |
| Tabel 4. 22 Hasil Analisis Rasio Keuangan Tahun 2023.....                             | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Grafik Penjualan PT Matahari Department Store tbk dan PT<br>Ramayana Lestari Sentosa tbk periode 2017-2021 ..... | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                                                                                               | 35 |
| Gambar 4. 1 Grafik perbandingan <i>Current Ratio</i> .....                                                                   | 43 |
| Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan <i>Quick Ratio</i> .....                                                                     | 47 |
| Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan <i>Cash Ratio</i> .....                                                                      | 51 |
| Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan <i>Debt to Asset Ratio</i> .....                                                             | 55 |
| Gambar 4. 5 Grafik Perbandingan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                                                            | 59 |
| Gambar 4. 6 Grafik Perbandingan <i>Gross Profit Margin</i> .....                                                             | 63 |
| Gambar 4. 7 Grafik Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> .....                                                               | 67 |
| Gambar 4. 8 Grafik Perbandingan <i>Return on Asset</i> .....                                                                 | 70 |
| Gambar 4. 9 Grafik Perbandingan <i>Return on Equity</i> .....                                                                | 74 |

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK (LPPF) DAN PT RAMAYANA LESTARI  
SENTOSA TBK (RALS) PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023**

**MELATI PINARANG GUSTI  
21.21.0007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pasca pandemi Covid-19 yaitu tahun 2022-2023. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Perusahaan yang diteliti yaitu PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Kinerja Keuangan sangat penting untuk diteliti karena mencakup kondisi keuangan perusahaan yang cukup sehat serta digunakan oleh para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini menyajikan hasil perhitungan rasio keuangan dengan standar industri sehingga diperoleh hasil rasio keuangan dari Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara ke dua perusahaan tersebut, karena PT Matahari Department Store Tbk menunjukkan hasil jauh dibawah rata-rata industri keuangan. Kemudian dilihat dari Rasio Profitabilitas menunjukkan hasil yang baik karena hasil analisis rasio keuangan kedua perusahaan di atas standar keuangan industri dengan demikian meskipun daya beli masyarakat mengalami penurunan pasca pandemi covid-19 kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba masih sangat baik.

**Kata kunci : Analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK (LPPF) DAN PT RAMAYANA LESTARI  
SENTOSA TBK (RALS) PASCA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022-2023**

**MELATI PINARANG GUSTI**

**21.21.0007**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the analysis of financial performance after the Covid-19 pandemic, namely 2022-2023. The method used in this study is quantitative descriptive. The companies studied are PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Financial Performance is very important to be researched because it includes the company's financial condition that is quite healthy and is used by investors in making investment decisions in these companies. This study presents the results of the calculation of financial ratios with industry standards so that the results of financial ratios from the Liquidity Ratio and Solvency Ratio show that there is a significant difference between the two companies, because PT Matahari Department Store Tbk shows results far below the average of the financial industry. Then seen from the Profitability Ratio, it shows good results because the results of the analysis of financial ratios are above industry financial standards, thus even though people's purchasing power has decreased after the Covid-19 pandemic, the company's financial performance in obtaining profits is still very good.*

***Keywords : Liquidity, Solvency and Profitability Ratio Analysis***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan sektor ritel yang signifikan di dunia. Berdasarkan laporan Global Retail Development Index (GRDI) 2015 yang dirilis oleh AT Kearney, Indonesia menempati peringkat ke-12 sebagai salah satu pasar ritel dengan potensi pertumbuhan terbesar. Pencapaian ini menjadi yang tertinggi sejak pertama kali negara ini masuk dalam indeks tersebut pada tahun 2001 (Alexander, 2015). Data ini mencerminkan bahwa sektor ritel, termasuk industri fashion, memiliki prospek yang cerah di Indonesia, didorong oleh jumlah populasi yang besar, peningkatan daya beli masyarakat, dan perubahan gaya hidup yang semakin modern.

Salah satu kategori penting dalam sektor ritel adalah department store, yang menjadi tujuan utama masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan fashion mereka. Perusahaan ritel sendiri sudah ada sejak 1962 yang pertama kali didirikan di Gedung Sarinah Jakarta. Semakin berkembang waktu Department Store di Indonesia semakin bertambah banyak. Misalnya, Matahari Department Store, Ramayana, Sego, Centro, Metro dan lain-lain. Department store menawarkan berbagai produk fashion dengan kategori beragam, dari kebutuhan pakaian sehari-hari hingga produk premium, sehingga mampu menarik segmen pasar yang luas. Di Indonesia,

dua pemain utama dalam kategori ini adalah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) dan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), yang telah lama dikenal sebagai pemimpin pasar dalam industri ritel fashion. Selain itu yang menjadi alasan peneliti memilih dua perusahaan di atas yaitu karena kedua perusahaan tersebut sudah lama berada di pasar, ini memberikan peluang untuk menganalisis bagaimana kedua perusahaan besar itu dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu sebagai perusahaan yang besar tentunya dapat lebih mudah mengakses pengumpulan data, baik studi kasus maupun laporan keuangan untuk mendukung kualitas penelitian.

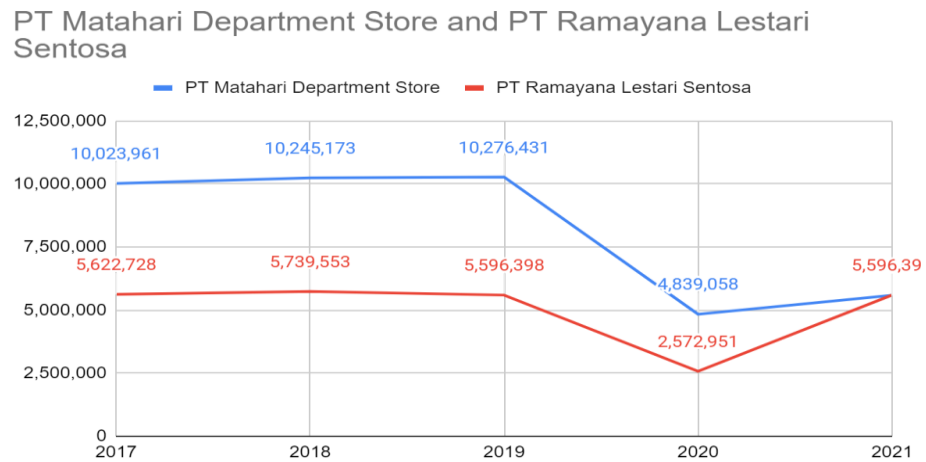
PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berhasil membuka gerai pertama kali di Daerah Pasar Baru Jakarta, yaitu tepatnya pada tanggal 24 Oktober 1958. Kini Matahari Department Store memiliki 155 gerai yang tersebar di 82 kota di Indonesia. Matahari menawarkan berbagai macam produk yang kualitasnya premium termasuk pakaian untuk segala usia, aksesoris, kosmetik, dan gaya hidup.

Di sisi lain, setiap usaha bisnis tentu menghadapi persaingan. Salah satu pesaing utama dari PT Matahari Department Store Tbk, yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. PT Ramayana adalah salah satu department store terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1981 di Jakarta dengan nama Ramayana Fashion Store, PT Ramayana kini telah mengoperasikan 103 gerai di seluruh Indonesia. Mereka menyasar pasar menengah ke bawah dengan menawarkan harga yang lebih terjangkau. Produk yang dijual pun

sangat beragam, mencakup kebutuhan rumah tangga, mainan, dan alat tulis, semuanya dengan harga yang kompetitif.

Namun, meskipun perusahaan ini termasuk pada sektor ritel, khususnya department store, mengalami pertumbuhan yang signifikan sebelum pandemi, industri ini menghadapi tantangan besar ketika pandemi COVID-19 melanda. Akibat adanya pandemi COVID-19 menyebabkan adanya pemberlakuan pembatasan sosial dan penutupan pusat perbelanjaan sehingga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang signifikan.

Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai dari pembatasan jam operasional hingga kapasitas pengunjung mengakibatkan sektor ritel mengalami penurunan yang signifikan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini bertujuan untuk menghentikan berkembangnya sebaran virus Covid-19 di masyarakat. Akibatnya gaya hidup, bersosialisasi pada masyarakat bahkan perekonomian menjadi terganggu. Tidak hanya sektor pemerintah, sektor swasta pun ikut merasakan dampaknya. Asosiasi pengusaha ritel Indonesia mencatat bahwa terdapat sebanyak 1200 toko ritel tutup dalam sembilan bulan pandemi tahun 2020. Hingga bulan Maret tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah toko ritel yang tutup, dengan total menjadi 1300 toko. Penurunan penjualan pada sebelum pandemi dan pasca pandemi Covid-19 dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 1. 1 Grafik Penjualan PT Matahari Department Store tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa tbk periode 2017-2021

Sumber: Data Laporan keuangan PT Matahari Department Store tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa tbk yang diolah peneliti

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas selama tahun 2017 kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid yang membuat para pengusaha kehilangan pendapatannya hingga 50%.

Toko fisik yang menjadi andalan department store harus menghadapi penurunan pengunjung yang tajam, sementara e-commerce dan platform belanja online menjadi pilihan utama bagi konsumen. Dalam situasi ini, perusahaan ritel dituntut untuk beradaptasi dengan cepat, beralih ke saluran online, serta menawarkan inovasi dalam produk dan pengalaman berbelanja.

Bagi perusahaan seperti RALS dan LPPF, pandemi COVID-19 tidak hanya menguji daya tahan keuangan, tetapi juga kemampuan untuk

bertransformasi dan mempertahankan relevansi di tengah krisis global. Tantangan lain yang dihadapi adalah meningkatnya permintaan akan produk yang lebih terjangkau, serta meningkatnya ekspektasi terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, para investor semakin selektif dalam memilih perusahaan yang memiliki strategi bertahan yang kuat dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Dari perspektif investor, penilaian terhadap kinerja keuangan dan strategi bisnis perusahaan menjadi sangat krusial. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan PT Matahari Department Store Tbk selama dan setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kedua perusahaan ini beradaptasi dengan tantangan pandemi, serta bagaimana kinerja keuangan mereka dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen dan kondisi pasar yang dinamis. Selain itu, penelitian ini akan membandingkan strategi yang diterapkan oleh kedua perusahaan dalam merespons krisis dan memanfaatkan peluang di pasar digital.

Dengan menganalisis kinerja keuangan dan strategi yang diambil oleh RALS dan LPPF dalam menghadapi pandemi COVID-19, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif bagi para investor untuk mengevaluasi prospek jangka panjang kedua perusahaan ini. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing, menarik minat investor, dan

mempersiapkan diri untuk menghadapi potensi krisis di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Winarno *et al.* (2024) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan tersebut.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.”. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tb

Berdasarkan penelitian diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada sebuah perusahaan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Pasca Pandemi Covid-19 Tahun 2022-2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?

2. Bagaimana perbandingan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?
3. Bagaimana perbandingan *gross profit margin*, *net profit margin*, *Return on asset*, dan *Return on equity* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan perbandingan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan perbandingan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk .
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan perbandingan *gross profit margin*, *net profit margin*, *Return on asset*, dan *Return on equity* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan yang kaitannya dengan laporan keuangan.
2. Bagi Investor, dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai analisis perbandingan kinerja keuangan untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu, wawasan, dan kemampuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori yang dapat diterapkan pada nilai perusahaan adalah Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Sinyal yang diberikan pihak manajemen tersebut ada dua macam yaitu good news dan bad news (Brigham, F.E dan Houston, 2018). Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi ini mencakup tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen untuk memenuhi kehendak pemilik. Sinyal tersebut bisa berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain.

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* bersumber pada penggunaan variabel independen meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Gross profit*

*margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity* pada PT Matahari Department Store dan PT Ramayana Lestari sentosa yang apabila nilai rasio perusahaan baik akan memberikan sinyal positif kepada calon investor.

## **2. Kinerja Keuangan**

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam kategori baik atau tidak, ada dua aspek utama yang digunakan sebagai acuan utama. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dianalisis berdasarkan laporan keuangan yang mencakup posisi keuangan, laba komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan-catatan terkait

Pada dasarnya kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil, pencapaian, atau kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan atau pemegang saham dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut Callahan (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka ruang lingkungannya berbeda dengan perusahaan di bidang pertanian. Begitu juga dengan perusahaan industri

ritel yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya.

Menurut Irham Fahmi (2014), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu :

a. *Melakukan review terhadap data laporan keuangan.*

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. *Melakukan perhitungan.*

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. *Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.*

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu :

1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

d. *Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.*

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

e. *Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.*

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan

### 3. Macam-Macam Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

Sedangkan menurut Kasmir (2019), ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu : Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*): Laporan ini menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas bersih suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.

- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*): Laporan ini menggambarkan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*): Laporan ini menunjukkan perubahan dalam ekuitas pemegang saham dari periode ke periode, termasuk penambahan modal, distribusi dividen, dan perubahan lainnya.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*): Laporan ini menggambarkan arus masuk dan keluar kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*): Bagian ini memberikan penjelasan tambahan dan detail penting yang mendukung informasi yang terdapat dalam laporan keuangan utama.

#### **4. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memberikan manfaat penting bagi berbagai pihak terkait, termasuk pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, dan pihak lainnya. Menurut Hery (2016) tujuan dan manfaat dari dilakukannya laporan keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.

- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
- d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Disisi lain, tujuan analisis laporan keuangan menurut Bernstein (1983) dalam buku Hery (2016) adalah sebagai berikut :

a. *Screening*

Analisis dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.

b. *Forecasting*

Analisis dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

c. *Diagnosis*

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, ataupun masalah lainnya.

d. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya.

e. *Understanding*

Dengan melakukan analisis laporan keuangan , informasi mentah yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) dalam PSAK menjelaskan, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja (pemilik mayoritas).

## 5. Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.

- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu.
- c. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.
- d. Membuat laporan hasil analisis.
- e. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Dalam menghitung analisis laporan keuangan terdapat dua metode yang sering digunakan yaitu dengan : Analisis Vertikal dan Analisis Horisontal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Horisontal, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode, yang nantinya dapat kita lihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

## **6. Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio ini memberikan wawasan penting tentang profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Terdapat berbagai macam rasio keuangan, antara lain:

#### **a. Rasio Likuiditas**

Menurut Hery (2016) rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Disisi lain, menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

seberapa mampu suatu perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo.

Menurut pendapat Hery (2016) menyebutkan ada beberapa manfaat bagi perusahaan dan manajemen dari hasil perhitungan rasio likuiditas:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Berikut jenis-jenis rasio likuiditas:

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2016). Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut pendapat oleh Kasmir (2019) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut ini adalah rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio: } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

1) *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)

*Quick ratio* menurut Hery (2016) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka).

Sedangkan *Quick ratio* menurut Kasmir (2019) merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar dikurangi nilai persediaan. Persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana untuk membayar utangnya dibandingkan dengan aset lancar lainnya.

Berikut ini adalah rumus *Quick ratio*.

$$\text{Quick Ratio: } \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

## 2) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Menurut Hery (2016) Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas perusahaan yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Sedangkan menurut Kasmir (2019) Rasio Kas adalah rasio yang mengukur ketersediaan dana yang digunakan untuk membayar utang. Ketersediaan kas ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas yang dapat ditarik setiap saat. Rasio kas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia.

Apabila kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami kekurangan dana maka rasio kas perusahaan tersebut akan rendah.

Berikut ini adalah rumus *Cash Ratio*.

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

#### **b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Hery (2016) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Sedangkan Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hery (2016) menyebutkan ada beberapa manfaat bagi perusahaan dan manajemen dari hasil perhitungan rasio solvabilitas:

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

- 3) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 8) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.

Berikut jenis-jenis rasio solvabilitas:

- 1) *Debt to Asset Ratio* (Rasio utang terhadap Aset)

Menurut Hery (2016) *Debt To Asset Ratio* yaitu sebagai berikut: “*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan asset”. Sedangkan menurut Kasmir (2019) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara

total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut ini adalah rumus *Debt to Asset Ratio*.

$$\text{Debt to Asset Ratio} : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio* (Rasio utang terhadap Modal)

Menurut Hery (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan kreditur dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin baik bagi kreditur karena semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Sedangkan Menurut Kasmir (2019) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berikut ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio*.

$$\text{Debt to Equity Ratio: } \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Hery (2016) menyebutkan ada beberapa manfaat bagi perusahaan dan manajemen dari hasil perhitungan rasio profitabilitas:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin kotor atas penjualan bersih.

Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas:

1) *Gross Profit Margin* ( Margin Laba Kotor )

Menurut Hery (2016) *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sedangkan menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor per rupiah penjualan. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

Berikut ini adalah rumus *Gross profit margin*.

$$\text{Gross Profit Margin: } \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Jika hasil perhitungan *gross profit margin* (GPM) semakin tinggi menandakan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan produksinya karena harga pokok penjualan relatif rendah sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Jika *gross profit*

*margin* (GPM) semakin rendah menandakan perusahaan kurang efisien dalam mengendalikan biaya produksi yang dikeluarkan sehingga laba yang dihasilkan lebih rendah.

## 2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Menurut Pendapat dari Hery (2016) Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Sedangkan menurut Kasmir (2019) Margin laba bersih atau *net profit margin* adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dengan memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan bank. Berikut ini adalah rumus *Net profit margin*.

$$\text{Net Profit Margin: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka perusahaan dianggap efisien dalam menentukan harga penjualan

produknya. Jika hasil perhitungan *net profit margin* bernilai negatif maka menunjukkan beban perusahaan lebih besar dari pendapatan penjualannya.

### 3) *Return on Asset* (Rasio Tingkat Pengembalian atas Aset)

Menurut Hery (2016) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Sedangkan menurut Kasmir (2019) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau return atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang penting.

Berikut ini adalah rumus *Return on Asset*.

$$\text{Return on Asset: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Hery (2016) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

#### 4) *Return on Equity* (Rasio Tingkat Pengembalian atas Ekuitas)

Menurut Hery (2016) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Sedangkan menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa pengembalian modal atau *return on equity* adalah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan penggunaan modal untuk mendapatkan laba bersih. Rasio ini menggambarkan tingkat keefektifan dalam pemakaian modal. Berikut ini adalah rumus *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil perhitungan *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola bantuan modal sangat baik. Untuk menentukan baik tidaknya kemampuan perusahaan tidak hanya terpatok kepada ROE yang tinggi karena ROE yang tinggi bisa terjadi karena pendapatan bersih sedang dalam kondisi baik.

Tabel 2. 1 Tabel Standar Industri Keuangan Perusahaan Ritel

| Rasio            | Standar Industri Ritel                                         |
|------------------|----------------------------------------------------------------|
| Rasio Likuiditas | 1. <i>Current Ratio</i> = 200%<br>2. <i>Quick Ratio</i> = 150% |

|                      |                                                                                                                                                 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | 3. <i>Cash Ratio</i> = 50%                                                                                                                      |
| Rasio Solvabilitas   | 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> = 80%<br>2. <i>Debt to Asset Ratio</i> = 35%                                                                     |
| Rasio Profitabilitas | 1. <i>Gross Profit Margin</i> = 30%<br>2. <i>Net Profit Margin</i> = 20%<br>3. <i>Return On Asset</i> = 30%<br>4. <i>Return on Equity</i> = 40% |

Sumber : Artikel Kinerja Keuangan oleh Prasetyo Winarno, 2024

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber terdahulu dari hasil penelitian yang digunakan peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

| No | Nama                         | Judul Penelitian                                                                                   | Variabel                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Winarno <i>et al.</i> (2024) | Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar (BEI) | Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Realibilitas dan Aktivitas | Hasil perhitungan dari beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik yaitu masih dibawah rata-rata standar industri, ini terjadi akibat daya beli |

|   |                               |                                                                                                               |                                                                                 |                                                                                                                                                                        |
|---|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                               |                                                                                                               |                                                                                 | masyarakat yang mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19, kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba belum membaik.                                     |
| 2 | Hidayatullah (2022)           | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. | Kinerja Keuangan, dan Rasio Keuangan                                            | Hasil dari analisis rasio diperoleh bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan           |
| 3 | Larasati <i>et al.</i> (2023) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido dan Merck Tbk Tahun 2021-2022        | Kinerja keuangan, Analisis laporan keuangan, Rasio keuangan, Manajemen keuangan | Hasil dari analisis rasio diperoleh bahwa kinerja keuangan pada kedua perusahaan sudah cukup baik dalam mengelola asetnya tetapi PT Sido Muncul Tbk lebih unggul dalam |

|   |                |                                                                                                           |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                |                                                                                                           |                                                                     | menghasilkan laba bersih perusahaannya.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4 | Lestari (2024) | Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Perusahaan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk               | Rasio Aktivitas dan profitabilitas                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas yang ditinjau dari perputaran piutang PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam kondisi baik. Kemudian ditinjau dari Perputaran persediaan berada dalam kondisi yang sangat baik pada tahun 2018-2019 sedangkan 2020-2021 berada dalam kondisi yang kurang baik. |
| 5 | Sari (2020)    | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari | <i>Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, DER, DAR, dan LTDER.</i> | Hasil dari penelitian menggunakan Independent Sample T.Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Matahari Department                                                                                                                                                                          |

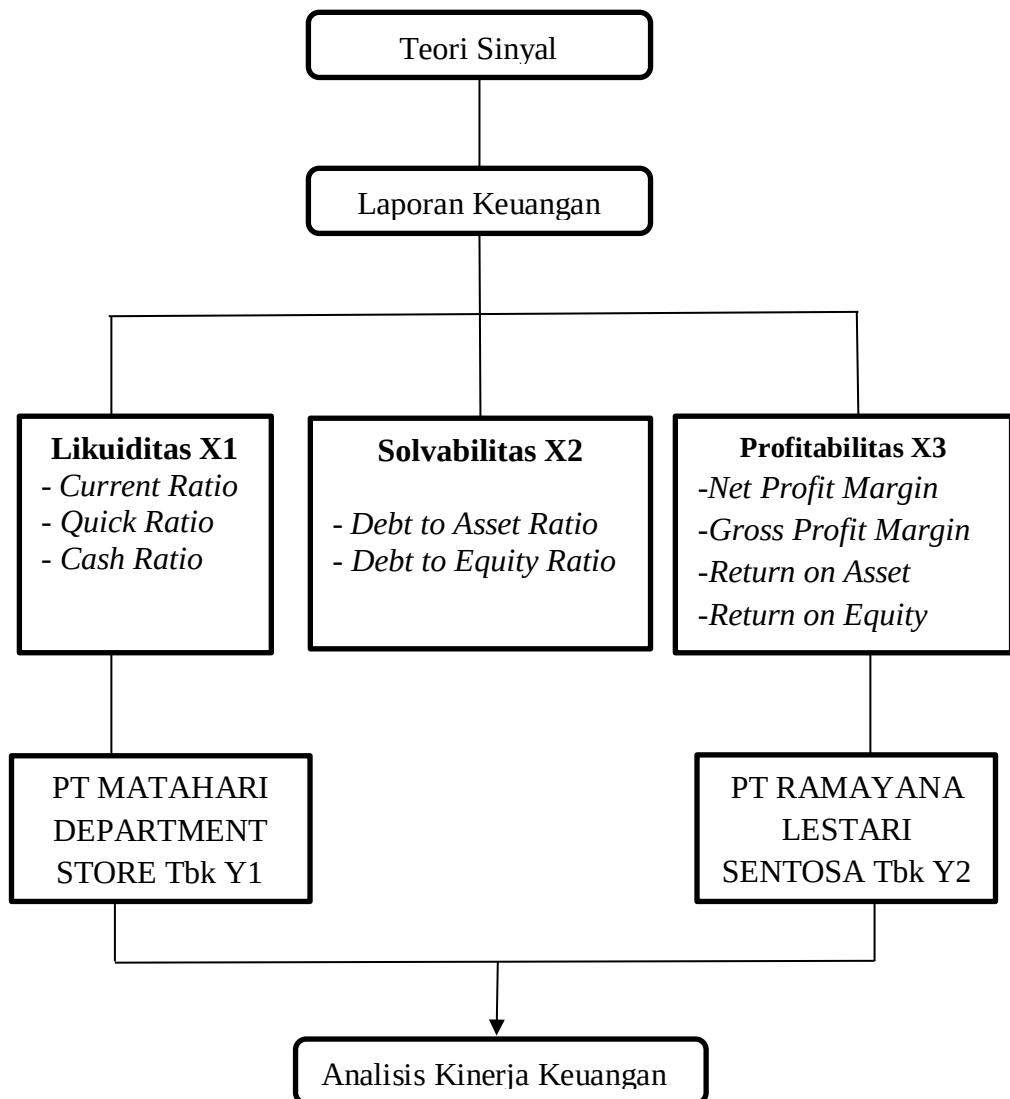
|   |                              |                                                                                                                                                             |                                                                           |                                                                                                                                                           |
|---|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              | Sentosa Tbk.                                                                                                                                                |                                                                           | Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.                                                                                                         |
| 6 | Sutanto <i>et al.</i> (2024) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT Budi Starch and Sweetener dan PT FKS Food Sejahtera Tbk Dilihat Dari Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas | Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, Perbandingan                       | Hasil dari penelitian menunjukkan PT FKS Food Sejahtera Tbk lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak yang dimilikinya. |
| 7 | Sajun dan Deliman (2024)     | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Mulia Boga Raya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.                                                       | Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas. | Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada PT Mulia Boga Raya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.                             |
| 8 | Oktariansyah (2020)          | Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan                                                                                                                 | Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio                                 | Hasil perhitungan rasio selama 2014-2018 yang diukur pada                                                                                                 |

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    | Profitabilitas<br>Dalam<br>menilai<br>Kinerja<br>Keuangan<br>pada PT<br>Goldman<br>Costco Tbk<br>periode 2014-<br>2018                                                                                           | Solvabilitas,<br>Rasio<br>Profitabilitas                                                                                     | <i>current ratio, quick ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, net profit margin, return on investment serta earning per share of common stock</i> semua dinilai kurang baik, karena manajemen perusahaan tidak efektif dalam pengelolaan operasional perusahaan.                 |
| 9 | Widiyani<br>(2023) | Analisis<br>Kinerja<br>Keuangan<br>Berdasarkan<br>Rasio<br>Likuiditas,<br>Rasio<br>Aktivitas,<br>Rasio<br>Profitabilitas<br>dan Rasio<br>Solvabilitas<br>Pada PT<br>Acset<br>Indonusa Tbk<br>Tahun 2020-<br>2022 | Kinerja<br>Keuangan,<br>Rasio<br>Likuiditas,<br>Rasio<br>Solvabilitas,<br>Rasio<br>Aktivitas, dan<br>Rasio<br>Profitabilitas | Hasil penelitian pada rasio likuiditas menunjukkan hasil yang kurang baik, sedangkan pada rasio aktivitas memperlihatkan hasil yang baik, lalu pada rasio aktivitas menunjukkan hasil yang buruk dan pada rasio solvabilitas juga memperlihatkan hasil yang belum memenuhi standar industri. |

|    |                     |                                                                                                                             |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Hardianti<br>(2022) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi COVID 19 | Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas. Sedangkan Rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR dan QR tidak terdapat perbedaan signifikan. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DAR dan DER terdapat perbedaan signifikan. |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan Latar belakang dan kajian pustaka diatas, maka penelitian ini memiliki kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan adanya analisis fundamental yaitu *Rasio Likuiditas*, *Rasio Solvabilitas* dan *Rasio Profitabilitas* dapat memberikan analisis kinerja keuangan antara dua perusahaan secara lebih rinci dengan melihat kinerja keuangan perusahaan mana yang lebih sehat dan agar para investor dapat lebih tepat membuat keputusan untuk berinvestasi.

Di dalam *Rasio Likuiditas* terdapat analisis apakah perusahaan tersebut dapat membayar hutang jangka pendek dan beban tepat waktu atau justru sebaliknya, sedangkan pada *Rasio Solvabilitas* mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan *Rasio Profitabilitas* memberikan sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup untuk keberlangsungan operasional perusahaan serta untuk melunasi hutang-hutangnya.

Berdasarkan analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pasca pandemi Covid-19 (2022-2023), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, jika dilihat pada *Rasio Likuiditas* memiliki perbedaan yang cukup signifikan karena pada PT Matahari Department Store Tbk masih jauh dibawah

standar rasio keuangan, ini menandakan bahwa perusahaan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, perusahaan belum memiliki cadangan kas yang cukup untuk membayar kebutuhan operasional perusahaan yang mendesak atau kurang minatnya para investor untuk menanam saham pada perusahaan. Sedangkan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk hasil perhitungan rasio menandakan bahwa perusahaan memiliki Likuiditas yang baik karena jauh diatas rata-rata industri keuangan yang menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola kasnya dengan baik serta mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa adanya kesulitan bayar, perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara kas yang masuk maupun kas keluar, yang nantinya perusahaan tidak perlu khawatir terhadap masalah keuangan yang akan menghambat kegiatan operasional mereka.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *Rasio Solvabilitas* juga menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, bahkan pada PT Matahari Department Store Tbk menunjukkan keadaan posisi keuangan perusahaan yang tidak wajar karena utang perusahaan lebih tinggi daripada aset maupun ekuitasnya, keadaan ini berlangsung pasca pandemi covid-19 yang dimana pandemi ini memberikan dampak yang cukup serius pada usaha termasuk pada bidang retail, sehingga untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan mengandalkan utang. Sedangkan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan hasil

yang positif dimana *Rasio Solvabilitas* pada perusahaan ini menunjukkan angka yang relatif kecil dan tidak melebihi standar industri keuangan, artinya perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga dalam kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki ketergantungan pada utang.

3. Berdasarkan analisis dan perhitungan *Rasio Profitabilitas* PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan hasil yang positif, karena hasil perhitungan rasio diatas standar industri keuangan. Pada rasio profitabilitas ini PT Matahari Department Store Tbk jauh lebih unggul dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, perusahaan mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dan memperoleh laba, laba yang dihasilkan diharapkan dapat dikelola dengan baik agar perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya dan tidak bergantung pada utang untuk kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba meskipun angkanya tidak setinggi PT Matahari Department Store Tbk tetapi secara keseluruhan perhitungan rasio pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan hasil yang positif ini artinya perusahaan dalam kondisi yang sehat meskipun telah melalui musibah pandemi Covid-19, perusahaan tetap dapat maksimal dalam mengelola asset dan ekuitasnya, serta memperoleh laba untuk operasional perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat membuat saran kepada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan untuk para pembaca maupun pemakai penelitian ini serta untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

### 1. Bagi Perusahaan

Pada PT Matahari Department Store Tbk, perusahaan diharapkan untuk memperbaiki kondisi kas agar keuangan perusahaan dapat lebih likuid dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek, termasuk utang bank jangka pendek, hutang dagang, hutang dividen maupun hutang pada pihak lain dan memperbaiki struktur permodalan, dengan cara meningkatkan modal sendiri melalui penerbitan saham baru, mengurangi pembayaran dividen agar dapat menyisihkan laba, serta menggunakan cadangan kas perusahaan, perusahaan harus pandai mencari modal dari alternative lain selain hutang, mengurangi beban operasional perusahaan serta mengoptimalkan pengelolaan modal kerja. Dengan demikian, diharapkan dapat memperbaiki posisi kinerja keuangan perusahaannya.

Kemudian pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dilihat dari analisis kinerja keuangan secara keseluruhan dalam kondisi baik, bahkan keadaan ini terjadi setelah adanya pandemic Covid-19, dimana kinerja keuangan pada kebanyakan perusahaan menurun hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat yang menurun sangat drastis.

Meskipun PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk posisi keuangan perusahaannya cukup baik mampu membayar kewajiban jangka pendeknya serta hutang-hutangnya dan mampu menghasil tujuan utama perusahaan yaitu dengan memperoleh laba, perusahaan diharapkan mampu lebih baik dalam mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan, seperti mengelola persediaan, mengelola penggunaan aset tetap maupun aset lancar, mengoptimalkan aset tidak berwujud dan masih banyak lagi agar aktivitas perusahaan dapat berjalan lebih maksimal. Perusahaan juga dapat melakukan investasi untuk meningkatkan efisiensi. Meskipun memiliki kinerja keuangan yang lebih sehat daripada PT Matahari Department Store Tbk, perusahaan harus tetap mengontrol penggunaan hutang untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca maupun para investor, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui *rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas* sehingga dari hasil perhitungan rasio tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk para investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.
3. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan dapat dikembangkan, dengan menambahkan rasio aktivitas seperti rasio perputaran piutang (*receivable turnover ratio*), rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), rasio perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover ratio*), dan rasio investasi (*investment ratio*). Lalu dengan peneliti dapat

memperpanjang jangka waktu penelitian seperti sebelum pandemi covid-19, saat pandemi covid-19 maupun pasca pandemi covid-19, dan dapat menambah perusahaan retail lain yang diteliti serta dijadikan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H. B. (2015). *No Peringkat 12 GRDI, Indonesia Diserbu Peritel Asing*. Kompas.Com.  
<https://properti.kompas.com/read/xml/2015/07/26/160000721/Peringkat.12.GRDI.Indonesia.Diserbu.Peritel.Asing>.
- Anwar, M. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, F.E dan Houston, J. F. (2018). *dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Callahan; K.R. Stetz, G. S. B. L. (2007). *Project Management Accounting: Budgeting, Tracking and Reporting Costs and Profitability*. (Edisi-2). John Willey and Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fransiska, N, P. A. N., Marwoto, B., Y. 2017. (2017). "Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio ( Dar ), Return On Asset ( Roa ), Asset Turnover ( Ato ), Dan Firm Size Terhadap Laba Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI ). " *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JIABK)*, 9(2), 14–21.  
<https://doi.org/10.30738/jm.v12i1.3062>
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. (Edisi-1). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hardianti, E. D. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi COVID 19*.  
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3642>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Hidayatullah, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Universitas Negeri Makassar*.  
<https://ojs.unm.ac.id/manajemen/article/view/26715>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 162–175.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan* (Edisi-2). Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (Edisi-4). Bandung: Alfabeta.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*. 7, 20.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/3180>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi-12). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Larasati, A. A., Ariyanto, & Windyta Wahyu Utami, S. H. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido dan Merck Tbk Tahun 2021-2022. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.  
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/4492>
- Lestari, V. (2024). Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Ramayana Lestari Sentosa TBK Tahun 2018-2022. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9560/>
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2019). Analisa Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Return on Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 132–141.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/20939>
- Munawir. (2010). *Analisa laporan keuangan* (Edisi-4). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Universitas PGRI Palembang*.  
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Prasetyo Widyo Iswara. (2015). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Pt Batam Jaya Propertindo. *Jurnal Bisnis Teknologi*, 2, 1–9.  
<https://repository.nscpolteksby.ac.id/id/eprint/45>
- PT Matahari Department Store Tbk. (2022). *Laporan keuangan tahunan 2023*. Bursa Efek Indonesia.  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- PT Matahari Department Store Tbk. (2023). *Laporan keuangan tahunan 2023*. Bursa Efek Indonesia.  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (2022). *Laporan keuangan tahunan 2023*. Bursa Efek Indonesia.  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (2023). *Laporan keuangan tahunan 2023*. Bursa Efek Indonesia.  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi-4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sajun, Y., & Deliman, L. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Mulia Boga Raya TBK dan PT Indofood Sukses Makmur TBK. *Politeknik ELBajo Commodus, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Indonesia*.  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1089>
- Sari, I. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pt Matahari Department Store Tbk Dengan Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk. *Universitas Hasanuddin*.  
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/532>
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi-4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sutanto, D., Muh Mukhsin, Mugiyono, Siswanto, & Sri Hermuningsih. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT. Budi Starch and Sweetener Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk Dilihat Dari Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.

<https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i2.314>

Syamsuddin. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahdatun Jannah, Rimawan, M. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Equity Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 107–114.

<https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3463>

Widiyani, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Provitabilitas dan Rasio Solvabilitas pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *Institut Agama Islam Negeri Kudus*.

<https://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v4i1.11299>

Winarno, A. P., Lesmana, A., & Mukmin, M. N. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar (BEI. *Universitas Djuanda Bogor*.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3204>

www.idx.com. (2024). *laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*.

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>